

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasional. Jenis pendekatan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana variasi pada satu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain, berdasarkan koefisien korelasi (Azwar, 2012). Secara khusus dalam penelitian ini akan menyelidiki hubungan antara kepercayaan pada organisasi dengan komitmen organisasi karyawan Garuda Plaza Hotel (GPH) Medan.

#### **B. Identifikasi Variabel**

1. Variabel Bebas : Kepercayaan
2. Variabel Terikat : Komitmen Berorganisasi

#### **C. Definisi Operasional Variabel**

Defenisi operasional variabel digunakan untuk menghindari kesimpangsiuran dalam membahas dan menganalisis permasalahan dalam penelitian ini, dibuat suatu defenisi operasional variabel:

##### 1. Kepercayaan Terhadap Organisasi

Kepercayaan terhadap organisasi merupakan bentuk sikap positif yang diberikan oleh individu terhadap organisasinya dalam bentuk memberikan kontribusi yang didasari keyakinan pada organisasi. Adapun kepercayaan

organisasi memiliki aspek diantaranya : integritas, kemampuan, konsisten, kesetiaan dan keterbukaan.

## 2. Komitmen Organisasi

Komitmen organisasi merupakan suatu bentuk aplikasi perilaku individu terhadap organisasi yang di dasari tiga aspek diantaranya afektif (*Affective commitment*), pertimbangan (*Continuance commitment*), dan nilai moral (*Normative Commitment*).

### **D. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

#### 1. Populasi

Populasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *population* yang berarti jumlah penduduk, Dalam metode penelitian, kata populasi amat populer dipakai untuk menyebutkan serumpunan/sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Menurut Bungin (dalam Syofian, 2013) populasi penelitian merupakan keseluruhan dari objek penelitian. Pada penelitian ini peneliti memilih populasinya adalah karyawan Garuda Plaza Hotel Medan yang berjumlah 306 karyawan.

#### 2. Sampel

Menurut Sugiyono (dalam Kasmadi, 2013), sampel adalah sebagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dianggap sebagai sumber data penting dan mendukung penelitian. Sampel pada penelitian ini adalah 100 karyawan Garuda Plaza Hotel Medan.

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Penentuan subjek yang menjadi sampel penelitian menggunakan metode *Random Sampling*. *Random sampling* merupakan metode penetapan sampel secara acak untuk di jadikan sampel penelitian (dalam Arikunto, 2006). Arikunto (2010) juga menambahkan apabila populasi kurang dari 100 maka jumlah populasi dijadikan total sampel, namun jika jumlah subjeknya lebih besar dari 100 maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-55% atau lebih. Pada penelitian ini sampel yang diambil adalah 100 subjek dari total populasi 306, atau sekitar 32,6% dari total populasi karyawan Garuda Plaza Hotel Medan.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan kuisioner dengan skala *Semantic Defferensial*. Skala pengukuran berbentuk semantik diferensial ini dikembangkan oleh Osgood (dalam Sugiyono, 2013). Skala ini juga digunakan untuk mengukur sikap, hanya bentuknya tidak pilihan ganda maupun *checklist*, tetapi tersusun dalam satu garis kontinum yang jawabannya “sangat positif” terletak dibagian kanan garis, dan jawaban yang “sangat negatif” terletak di bagian kiri garis, atau sebaliknya (dalam Sugiyono, 2013). Sugiyono (2013) juga menyatakan data yang diperoleh dalam skala ini adalah data interval, dan biasanya skala ini digunakan untuk mengukur sikap/karakteristik tertentu yang dipunyai oleh seseorang.

Adapun skala semantik ini bertujuan untuk melihat sikap atas komitmen organisasi karyawan dan kepercayaan karyawan pada organisasi yang di lihat dari aspek masing-masing variabel.

## F. Validitas Dan Reliabilitas

### 1. Validitas

Validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur maupun mengukur apa yang ingin diukur (Syofian, 2013). Syofian (2013) juga menyebutkan dalam suatu penelitian baik yang bersifat deskriptif, maupun eksplanatif yang melibatkan variabel/konsep yang tidak bisa diukur secara langsung, masalah validitas tidak sederhana, di dalamnya juga menyangkut penjabaran konsep dari tingkat teoritis sampai empirik, namun bagaimana tidak suatu instrumen penelitian harus valid agar hasilnya dapat dipercaya.

Adapun Syofian (2013) menyajikan beberapa kriteria pengujian validitas :

- a. Jika koefisien korelasi *product moment* melebihi 0,3 ( $> 0,3$ )
- b. Jika koefisien korelasi *product moment*  $>$  r-tabel ( $\alpha ; n-2$ ), n = jumlah sampel
- c. Nilai Sig.  $\leq \alpha$

Rumus yang bisa digunakan untuk uji validitas konstruk dengan tehnik *product moment*, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :  
N : Jumlah Responden  
X : Skor Variabel  
Y : Skor Total dari Variabel

## 2. Reliabilitas

Syofian (2013) mengatakan reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Selain itu Syofian (2013) melanjutkan bahwa kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan *reliable* dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas  $> 0.6$ .

Syofian (2013) juga menjelaskan tahapan perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan teknik *alpha cronbach* yaitu :

1. Menentukan nilai varians setiap butir pertanyaan.

$$\sigma^2_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

2. Menentukan nilai varians total.

$$\sigma^2_t = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

3. Menentukan reliabilitas instrumen.

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma^2_i}{\sigma^2_t} \right]$$

Keterangan	:
n	: Jumlah Sampel
X <sub>i</sub>	: Jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan
$\sum X$	: Total jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan
$\sigma^2_t$	: Varians total
$\sum \sigma^2_b$	: Jumlah varians butir
k	: Jumlah butir pertanyaan
r <sub>11</sub>	: Koefisien reliabilitas instrumen

### G. Metode Analisis Data

Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah teknik korelasi *product moment* dari Pearson. Korelasi *Pearson Product Moment* adalah untuk mencari arah dan kekuatan hubungan antara variabel bebas (*dependent variabel*) dengan variabel terikat (*independent variabel*) dan data yang berbentuk interval dan rasio (dalam Syofian, 2013).

Untuk menghitung koefisien korelasi dari *Pearson Product Moment* digunakan rumus :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan	:
r <sub>XY</sub>	: Korelasi X dan Y
$\sum X$	: Jumlah skor dalam sebaran x
$\sum Y$	: Jumlah skor dalam sebaran y
$\sum XY$	: Jumlah hasil kali skor x dengan skor y yang berpasangan
$\sum X^2$	: Jumlah skor yang dikuadratkan dari x
$\sum Y^2$	: Jumlah skor yang dikuadratkan dari y
n	: Banyaknya subjek skor x dan skor y yang berpasangan
X	: Variabel bebas
Y	: Variabel Terikat